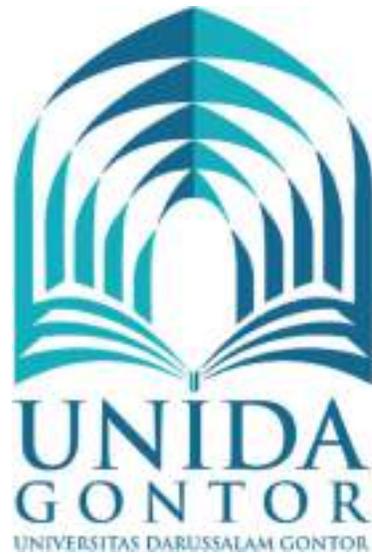


LAPORAN HASIL MAGANG JTV MADIUN



Peserta:

**Harfad Panji Priasta
NIM: 422021522028**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
2024 M/1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA MAHASISWA : Harfad Panji Priasta
NIM : 422021522028
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL KEGIATAN : Magang
INSTANSI : JTV Madiun
MASA KEGIATAN : 29 April - 07 Juni 2024

Ponorogo, 24 Agustus 2024

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom
NIY. 190737

Salma Laila Qodriyah, M.I.Kom
NIY. 220914

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora



Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latief, M.A
NIY. 180643

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga kepada kita semua. Berkat rahmat-Nya, kita masih diberi kesempatan untuk terus belajar dan menuntut ilmu di Universitas Darussalam Gontor sebagai Thalibul Ilmi Fi Sabilillah. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan semangat dalam menuntut ilmu, sebagaimana yang beliau wariskan kepada kita. Khususnya, pada periode 20 Juni hingga 29 Juli 2022, kami diberikan kesempatan yang berharga untuk melaksanakan kegiatan magang di JTV Madiun.

Dengan kerendahan hati, penulis mengawali laporan akhir ini dengan mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan pengetahuan serta pengalaman berharga selama kegiatan magang ini berlangsung. Dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan doa kepada:

1. Rektor Universitas Darussalam Gontor, Prof. Dr. KH. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed., M.Phil.
2. Dekan Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor, Dr. Mohammad Latief, M.A.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor, Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom.
4. Dosen pembimbing lapangan kegiatan magang, Salma Laila Qodriyah, M.I.Kom.
5. Direktur JTV Madiun: Ibu Dieskha Idella
6. Para Mentor kegiatan magang di lapangan: Bapak Kriswanto, Bapak Tirta Sugara dan Bapak Aikal Udha.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor yang turut mendukung kegiatan magang, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Keluarga tercinta: Ibu, Ayah, dan adik-adik yang senantiasa memberikan motivasi serta doa.

Semoga penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Sebagai penutup, penulis berharap kita semua selalu diberi kemudahan dalam menuntut ilmu dan semoga ilmu tersebut bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	6
C. Manfaat Kegiatan.....	6
BAB 2: DESKRIPSI KEGIATAN.....	8
A. Gambaran Umum Tempat Kegiatan	8
1. Profil JTV Madiun.....	8
2. Struktur Organisasi JTV Madiun.....	13
B. Hasil Kegiatan	15
1. Orientasi Terkait Kode Etik Jurnalistik, Jenis Media Serta Regulasi Media Massa di Indonesia bersama Mentor	18
2. Orientasi Pengenalan Teknik Pembawaan Berita.....	21
3. Streaming Pengajian Akbar Dalam Rangka Halal bi Halal K.H. Anwae Zahid di Kecamatan Pulung, Ponorogo.....	23
4. Liputan Seleksi PPPK se-Kota Madiun di SMKN 01 Madiun.....	26
5. Desain Grafis Thumbnail Reels Berita Instagram JTV Madiun.....	26
6. Pembelajaran Editing Video Berita Youtube JTV Madiun	28

7. Liputan Folksong Antar Rayon	31
8. Liputan Persiapan Gladi Panggung Gembira	37
9. Liputan Gladi Panggung Gembira	40
C. Pembahasan	42
1. Mempelajari Proses Produksi Berita	42
a. Pra Produksi	43
b. Produksi	45
c. Pasca Produksi	47
2. Desain Grafis di Media Televisi	50
BAB 3: PENUTUP	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi JTV Madiun	14
Gambar 2. Orientasi Kode Etik Jurnalistik dan Regulasi Media Massa di Indonesia bersama Mas Kriswanto	20
Gambar 3. Orientasi Pembawaan Berita Bersama Mas Aikhal Udha Selaku Presenter JTV Madiun.....	22
Gambar 4. Persiapan Live Streaming Bersama Kru JTV Madiun.	24
Gambar 6. Operator Atau Switcherman Saat Live Streaming Berlangsung.....	26
Gambar 7. Liputan Kegiatan Seleksi Calon PPK Di SMKN 1 Madiun	28
Gambar 8. Thumbnail Instagram JTV Madiun	30
Gambar 9. Lower Third Video Berita JTV Madiun.....	30
Gambar 10. Caption Postingan Instagram JTV Madiun.	31
Gambar 11. Proses Pembelajaran Editing Video Berita Youtube JTV Madiun. ...	34
Gambar 12. Liputan Acara Lomba Folksong Antar Rayon	37
Gambar 13. Liputan Persiapan Gladi Panggung Gembira	40
Gambar 14. Liputan Gladi Kedua Panggung Gembira	42

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA), sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang berbasis pesantren yang berada dibawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor, dalam menjalankan Tri Darma Universitas, UNIDA Gontor tetap memegang teguh visi, misi, dan jiwa kepesantrenannya. Sejak awal berdiri pada tahun 1963 dengan nama Institut Pendidikan Darussalam (IPD), kemudian mengalami perubahan menjadi Institut Studi Islam Darussalam (ISID) pada tahun 1994, dan akhirnya resmi menjadi Universitas pada tahun 2014, UNIDA telah berhasil menghasilkan sejumlah sarjana yang memiliki kompetensi dan kualitas yang tinggi pada bidang-bidang tertentu.

Tentu, UNIDA secara aktif terus menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan dengan tujuan menghasilkan generasi yang unggul dan berkualitas. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah program praktik kerja lapangan atau magang, yang merupakan bagian integral dari kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Humaniora Universitas Darussalam. Penyelenggaraan program magang ini didasarkan pada kesadaran akan pentingnya mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam memahami dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah mereka kembangkan selama masa studi mereka.

Program Studi Ilmu Komunikasi, yang berada dibawah naungan Fakultas Humaniora di UNIDA Gontor, telah berdiri sejak 4 Juli 2014. Secara khusus, lulusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi UNIDA Gontor dirancang untuk berfokus memegang peran sebagai Public Communications Servis, Public Relations, Reseacher dan Broadcaster yang berlandaskan nilai-

nilai Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, Program Studi Ilmu Komunikasi telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sejak tahun 2020¹.

Magang merupakan kegiatan yang wajib dilakukan selama setidaknya satu bulan penuh oleh mahasiswa sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor. Pelaksanann magang akan membawa mahasiswa ke dalam pengalaman praktis di lembaga, organisasi, atau perusahaan di bidang komunikasi atau komunitas yang terkait dengan kegiatan ilmiah dan praktik komunikasi, yaitu ke dalam lingkungan dunia kerja dan profesi yang akan dijalani oleh mahasiswa dalam Program Studi Ilmu Komunikasi. Sebagai kegiatan yang wajib, magang bukan hanya merupakan kewajiban formal semata, tetapi juga merupakan wadah di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan konsep akademis-praktis mereka, berkreasi, dan berinisiasi di lingkungan kegiatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perencanaan penelitian, pengembangan jaringan kerja, atau pemantapan minat karir profesional. Tujuan dari kegiatan magang adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis mereka dalam lembaga, organisasi, atau perusahaan di bidang komunikasi atau komunitas yang terkait dengan kegiatan ilmiah dan praktik komunikasi.

Magang merupakan satu langkah untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan, secara langsung di lingkungan kerja. Melalui kegiatan magang, pemagang dapat memahami sistem kerja profesional yang berlaku di dunia industri sebenarnya. Menurut

¹<https://pmb.unida.gontor.ac.id/fakultas/undergraduate/ilmu-komunikasi/>

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang terintegrasi, di mana peserta mengikuti pelatihan di lembaga pelatihan tertentu dan bekerja secara langsung di bawah bimbingan serta pengawasan mentor atau pekerja berpengalaman.

Kegiatan ini dilakukan dalam konteks proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan dengan tujuan mengembangkan keterampilan atau keahlian tertentu. Tujuan utama dari pelaksanaan magang adalah untuk mempersiapkan semua pelajar atau mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Meski tidak semua perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang, disarankan bagi setiap mahasiswa untuk melibatkan diri dalam pengalaman tersebut. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Saat ini bahkan telah ada program magang mahasiswa bersertifikat yang memfasilitasi mahasiswa supaya dapat magang di BUMN dengan akses yang mudah.

Magang diatur oleh undang-undang sebagai upaya untuk mencegah perusahaan yang memanfaatkannya sebagai sumber tenaga kerja murah. Sebagai perlindungan terhadap hak individu, pemerintah menganggap perlu untuk mengatur magang melalui Undang-Undang No. 13 tahun 2003 pasal 21-30² tentang Ketenagakerjaan sebagai dasar hukum yang mengatur berbagai aspek terkait dengan pelaksanaan magang. Hal ini dilakukan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf)

untuk memastikan bahwa magang memberikan manfaat sekaligus melindungi hak-hak yang melekat pada individu yang menjalani magang.

Universitas Darussalam Gontor, sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren, mengintegrasikan program magang sebagai instrumen penting dalam pembelajaran mahasiswanya. Salah satu arah tujuan yang ditekankan oleh universitas kepada mahasiswanya adalah tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam ruang lingkup Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, terdapat dua fokus kajian ilmiah, yaitu Public Relation dan Broadcasting.

Menurut kurikulum Ilmu Komunikasi UNIDA Gontor, mahasiswa yang mengkhususkan diri dalam bidang Broadcasting diharapkan melakukan magang sesuai dengan konsentrasi studi yang mereka pilih. Broadcasting merupakan metode pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara simultan, baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan, dan media lainnya. Dalam konteks lain, Broadcasting dapat diartikan sebagai pelayanan server kepada klien yang mendistribusikan data kepada beberapa klien secara bersamaan, dengan menggunakan pendekatan paralel dan akses yang cepat dari sumber audio atau video³.

Dalam prinsip ilmu komunikasi, broadcasting dianggap sebagai cabang yang berkaitan dengan penyiaran. Fokus utama dalam kajian broadcasting adalah bagaimana menghasilkan konten siaran, melibatkan proses dari pra produksi, produksi hingga pascaproduksi. Hal ini tidak hanya mencakup pemahaman dan teoritis saja, tetapi juga pembelajaran praktis dalam menciptakan tayangan atau konten yang menarik dan

³ Bahri, Andini Nur. "Dasar-Dasar Broadcasting." (2019).

menyenangkan untuk diakses atau didengar. Dari perspektif teori ilmu komunikasi, perhatian diberikan kepada cara pesan disampaikan kepada masyarakat umum. Broadcasting memiliki karakteristik khusus, seperti memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan.⁴

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan magang ini, diharapkan bahwa peserta magang dapat mengaplikasikan serta mengamalkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah. Ini mencakup kemampuan untuk memproduksi siaran berita, menyiapkan acara siaran, talk show, dan berbagai kegiatan lainnya.

Salah satu lokasi magang yang dapat meningkatkan kualitas dan kualifikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor adalah JTV, dimana banyak sarana pembelajaran yang searah dengan materi yang diajarkan dalam program studinya. JTV, singkatan dari Jawa Timur Televisi, adalah suatu jaringan televisi regional yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Sebagai jaringan televisi swasta regional pertama di Indonesia, JTV menjadi yang terbesar di negeri ini hingga saat ini. Cakupan siaran JTV melibatkan hampir seluruh provinsi Jawa Timur melalui penyiaran terestrial, dan dapat diterima di seluruh wilayah Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, serta sebagian wilayah Australia melalui antena parabola menggunakan satelit Telkom-4. Selain itu, JTV dapat diakses melalui sejumlah saluran televisi berlangganan.

Stasiun televisi ini merupakan bagian dari jaringan Jawa Pos Multimedia dan dimiliki oleh Jawa Pos Group. Grup ini juga memiliki keterkaitan dengan surat kabar dan kantor berita JTV yang tersebar di berbagai kota, termasuk Surabaya, Malang,

⁴ [https://www.pengertianku.net/pengertian broadcast](https://www.pengertianku.net/pengertian-broadcast)

Jember, Banyuwangi, Kediri, Madiun, Bojonegoro, dan Madura.⁵

Laporan ini dibuat dan disusun oleh penulis berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama melakukan kegiatan Magang di JTV korospondensi madiun.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun beberapa tujuan diselenggarakannya kegiatan magang ialah sebagai berikut⁶:

1. Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di bidang produksi siaran berita dan non berita.
2. Untuk mengembangkan skill keahlian dan minat keilmuan melalui praktek pembelajaran secara langsung di instansi atau lembaga terkait dalam pra produksi dan produksi berita meliputi :persiapan naskah dan peliputan.
3. Agar bisa melatih dan mengaplikasikan kemampuan editing video di bidang pasca produksi siaran televisi.
4. Untuk menjalin hubungan kelembagaan antara perguruan tinggi atau universitas dengan lembaga atau instansi terkait.

C. Manfaat Magang

1. Manfaat Teoritis

Selama kegiatan magang di JTV Madiun, peserta mendapatkan pengalaman dan ilmu baru yang tidak diperoleh selama perkuliahan di kelas. Teori yang telah dipelajari di kelas kini dapat didalami dan diaplikasikan dalam konteks dunia penyiaran dan jurnalistik,

⁵ [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/JTV_\(Indonesia\)](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/JTV_(Indonesia))

⁶ Abdullah, Rila Setyaningsih, Luthfi (2017). *Buku Pedoman Magang*. Ponorogo : Unida Press.

khususnya di bidang broadcast journalism dan public relations. Peserta juga berkesempatan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam menyusun berita, menulis naskah, dan menyampaikan informasi sesuai dengan kaidah jurnalistik yang profesional.

2. Manfaat Praktis

Selama magang peserta menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kelas dalam dunia nyata. Peserta belajar bagaimana melakukan peliputan berita di lapangan, menyusun laporan berita secara langsung, serta terlibat dalam proses editing video dan desain grafis untuk siaran berita. Selain itu, peserta berkesempatan membantu dalam produksi program televisi, yang memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana media penyiaran bekerja dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.

BAB 2

DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Objek Magang

1. Profil JTV

JTV merupakan singkatan dari Jawa Timur Televisi, adalah sebuah jaringan televisi regional yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Sebagai jaringan televisi swasta lokal pertama di Indonesia, JTV telah menjadi yang terbesar di negara ini. Jangkauan siarannya mencakup hampir seluruh provinsi Jawa Timur melalui siaran terestrial, dan juga bisa diakses di seluruh Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, serta sebagian Australia menggunakan parabola melalui satelit Telkom-4, serta melalui berbagai layanan televisi berlangganan. Stasiun televisi ini adalah bagian dari jaringan Jawa Pos Multimedia dan dimiliki oleh Jawa Pos Group. Selain itu, grup ini juga memiliki afiliasi dengan surat kabar serta biro JTV yang berlokasi di daerah Surabaya, Malang, Jember, Banyuwangi, Kediri, Madiun, Bojonegoro, dan Madura.

Berkantor pusat di gedung JTV kompleks Graha Pena, Jl. Ahmad Yani No.88, Surabaya, Jawa Timur. Awal mulanya, JTV berdiri dengan beranggotakan 176 orang karyawan, dengan lebih hingga 70% memiliki latar belakang pendidikan broadcast dan jurnalistik radio serta televisi. Siaran pertama kalinya diluncurkan pada 8 November 2001, mencakup wilayah Surabaya dan sekitarnya, namun pada tahun 2002 sempat mengalami kontroversi. Pada awalnya, mereka menggunakan chanel 36 UHF, namun karena kualitas gambar yang dihasilkan tidak bagus, JTV juga melakukan siaran pada chanel 38 UHF. Yang menjadi persoalan adalah ternyata

Indosiar juga menggunakan chanel tersebut didaerah Malang yang kemudian JTV dianggap tidak memiliki izin dari pemerintah pusat. Hal ini menyebabkan penutupan sementara oleh Polres Surabaya.⁷

Setelah berpindah frekuensi dan menyelesaikan perizinan, JTV dapat kembali beroperasi dan bahkan memperluas jangkauannya ke seluruh wilayah Jawa Timur. Dua bulan kemudian, pada tanggal 1 Juli 2002, bertepatan dengan peringatan ulang tahun Jawa Pos yang ke-53, dilaksanakan grand launching stasiun televisi tersebut⁸. Program-program yang ditayangkan JTV banyak diwarnai dengan budaya lokal Jawa Timur, Seperti penggunaan tiga bahasa lokal utama, yakni bahasa Suroboyoan, Bahasa Madura, dan bahasa Kulonan (Mataraman).

Grup Jawa Pos Multimedia juga memperluas bisnisnya di dunia pertelevisian melalui JTV Madiun, beralamat di jalan Mayjen Panjaitan No. 12 B Madiun, berdiri mulai tanggal 18 Januari 2008 dan memiliki wilayah siar di Kota atau Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, Cepu dan sebagian Bojonegoro. Sebuah stasiun televisi lokal yang menjadi bagian dari JTV pusat di Surabaya. JTV Madiun berperan penting dalam dunia pertelevisian dengan menyajikan berbagai program lokal unggulan yang mencakup berita, informasi, dan konten religi. Meskipun mengikuti jadwal tayang dari JTV pusat dan daerah lain di Jawa Timur, JTV Madiun juga berperan sebagai media produksi iklan, program dari produk nasional, profil perusahaan, serta

⁷ Agus Sudibyo. *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (Jogjakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004) Hal. 141

⁸ Wijaya, Freddy Budi. *Perancangan station ID Jawa Pos media televisi sebagai stasiun televisi lokal*. Diss. Petra Christian University, 2002.

menyelenggarakan berbagai acara off air⁹.

Sebagai luasan dari kantor pusat yang berada di Surabaya. Pada mulanya JTV Madiun memiliki nama AE TV. Ketika pertama kali didirikan, nama itu merupakan cikal bakal yang mana sampai pada tahun 2009, atas dasar pemikiran ingin mempersatukan persepsi dengan daerah lain di Jawa Timur yang berada dibawah satu naungan Biro yaitu JTV, maka kemudian AE TV berubah nama secara resmi menjadi JTV Madiun.

JTV merupakan salah satu stasiun yang cukup unik, karena dalam segala kegiatan dan rutinitasnya selalu berpegang teguh pada 3 nilai utama yaitu:¹⁰

1. LOKAL: JTV meyakini bahwa budaya lokal adalah aset berharga yang perlu diapresiasi, disampaikan, dan dikembangkan. Budaya lokal yang unik dari masyarakat Jawa Timur tercermin dalam program-program yang disajikan JTV. Seperti penggunaan bahasa Jawa terdapat pada program Sepucuk Berita, yang tayang pada setiap hari senin hingga jumat dan pada program Pojok Perkoro yang selalu tayang.
2. NAKAL: Nakal di sini tidak dimaksudkan dalam konteks negatif. Nakal yang positif, artinya dapat mencerminkan kreativitas, inovasi, semangat yang muda, tidak monoton, serta membawa hal-hal baru dan menyegarkan.
3. MASSAL: JTV adalah sebuah stasiun televisi yang didedikasikan untuk mendukung kemajuan masyarakat Jawa Timur, serta memberikan dampak positif bagi

⁹ Agus Sudibyo. *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (Jogjakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004) Hal. 141

¹⁰ Santoso, Y.H. (2005). *Pengembangan Model Budaya Organisasi Berdasarkan Nilai-Nilai Individu Karyawan Dalam Proses Produksi Siaran Pada Stasiun Televisi Jtv Di Surabaya*.

masyarakat Indonesia secara keseluruhan. JTV merancang program-programnya yang menggambarkan semangat persatuan dan keadilan sosial, sehingga dapat memperkuat ikatan komunitas dan memperluas wawasan penonton.



Dalam berdirinya Stasiun JTV memiliki visi dan misi diantaranya sebagai berikut¹¹ :

a) Visi JTV Madiun:

“Lahir dari gagasan inovatif untuk menjadikan sebagai Lembaga penyiaran swasta di eks-karisedenan Madiun yang berbasis lokal. Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Bersikap independen, obyektif dan jujur. Berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat. Juga membangun pertelevisian yang berkarakter.”

¹¹ Ashari, Mutia Kultsum. *Manajemen Redaksional Program Berita “Suguhan Sepincuk Berita” Di Jtv Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

b) Misi JTV Madiun:

1. Ikut mencerdaskan bangsa terutama masyarakat di ekskarisidenan Madiun melalui program siaran dan berita.
2. Menggali, mencerahkan, dan menggairahkan kehidupan sosial budaya di eks-karisidenan Madiun.
3. Menjaga dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama, etnis dan golongan.
4. Menjadi partner bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama daerah di eks-karisidenan Madiun.

Struktur Organisasi JTV Madiun

Direktur JTV Madiun	: Dieskha Idella
Devisi Pemberitaan	: Wahono (Kepala Redaksi) Kriswanto (Koordinator Liputan) Ito Wahyu (Wartawan Kab.Ngawi) Ega P (Wartawan Kab. Ponorogo) M. Ramzi (Wartawan Kab. Magetan) Tova Pradana (Wartawan Kab.Madiun) Aikal Udha (Wartawan Magetan)
Divisi Administrasi dan Keuangan	: Herlin N. (Kepala Divisi) Toni
Devisi Siaran dan Produksi	: Tirta Sugara (Kepala Divisi) a. Presenter 1. Lista Mutia Sari 2. Aikal Udha b. Editor 1. Haris D 2. Buyung
Divisi Marketing	: Rusdi (Kepala Devisi) Hariadi Heri

Atno

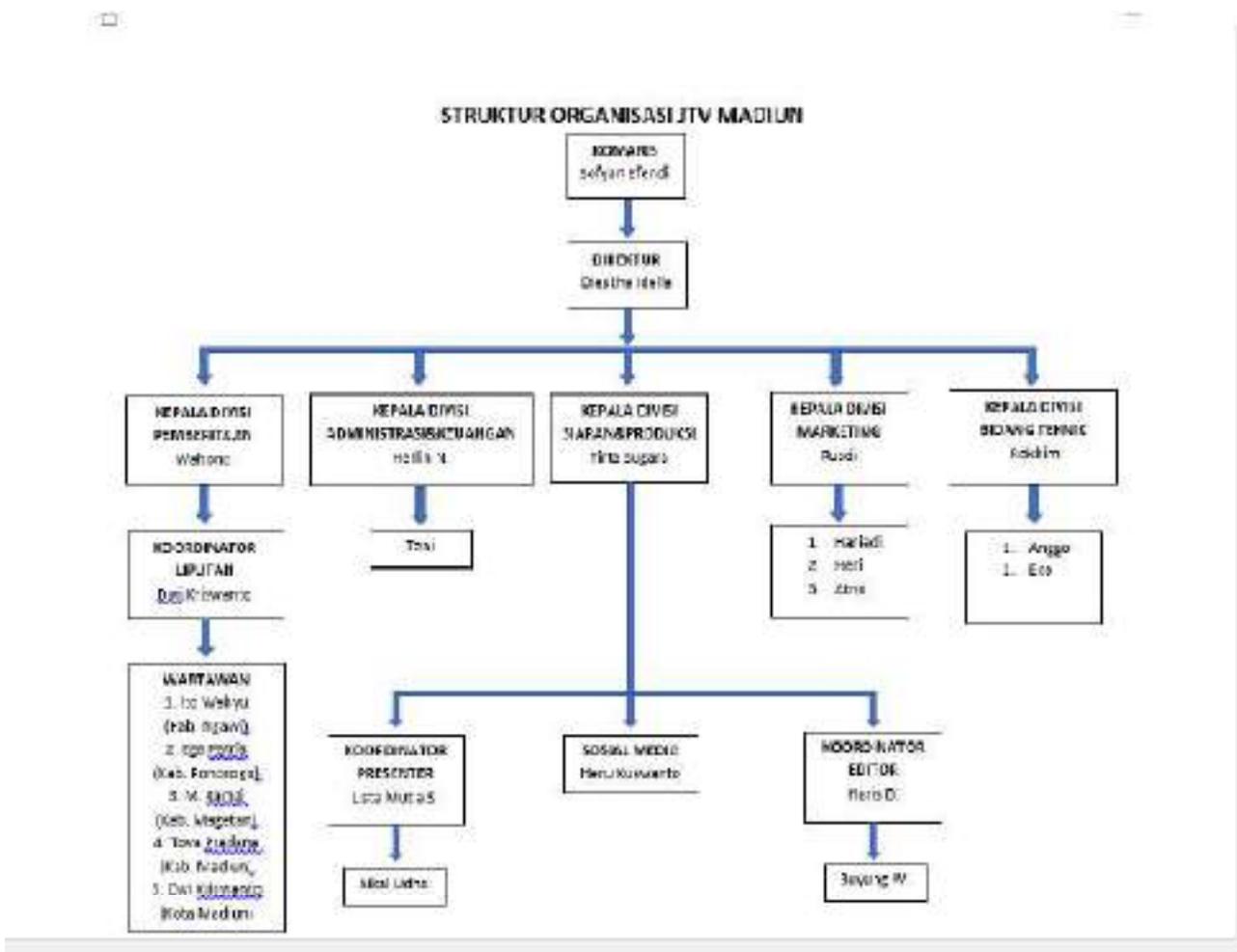
Divisi Teknik

:Rokhim (Kepala Divisi)

Agus

Eko

Bagan Struktur Organisasi JTV Madiun



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi JTV Madiun

B. Hasil Kegiatan

Kami melaksanakan kegiatan magang di JTV Madiun yang berlangsung selama 40 hari, kegiatan ini dimulai pada tanggal 29 April 2024 sampai tanggal 07 Juni 2024. Kami juga mengikuti jam kerja kantor yaitu dimulai pada jam 10.00 pagi untuk masuk kantor, dan jam 17.00 sore untuk pulang dari kantor sesuai keputusan dan hasil musyawarah dengan Mas Kriswanto sebagai mentor magang. Berikut adalah hasil kegiatan yang telah terealisasikan pada kegiatan magang berlangsung:

1. Orientasi terkait Kode Etik Jurnalistik, Jenis media serta Regulasi Media Massa di Indonesia bersama mentor.
2. Orientasi pengenalan teknik pembawaan berita
3. Streaming Pengajian Akbar dalam rangka Halal bi halal K.H. Anwar Zahid di Kecamatan Pulung, Ponorogo.
4. Liputan kegiatan seleksi PPPK se-kota Madiun di SMKN 1 Madiun.
5. Desain grafis thumbnail reels berita Instagram JTV Madiun.
6. Pembelajaran editing video berita youtube JTV Madiun.
7. Program berita “Madani News”.

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	29 April 2024	Orientasi dengan pihak JTV	Terlaksana
2	30 April 2024	Pengerjaan tugas resume terkait kode etik jurnalistik, soft news dan hard news	Terlaksana
3	01 Mei 2024	Pembelajaran secara teori dan pembuatan resume mengenai software Adobe Premiere Pro	Terlaksana
4	02 Mei 2024	Pengerjaan tugas materi terkait pembuatan narasi berita bencana, pendidikan, kriminal, wisata dan kesehatan	Terlaksana
5	03 Mei 2024	Pembelajaran menjadi presenter berita	Terlampir
6	04 Mei 2024	Menyiapkan dan melakukan streaming Halal bi halal Anwar Zahid di Kecamatan Pulung bersama Kru Jtv Madiun	Terlampir
7	05 Mei 2024	Libur	-
8	06 Mei 2024	Meliput kegiatan seleksi PPPK se-kota Madiun di SMKN 1 Madiun	Terlampir
9	07 Mei 2024	Latihan membuat thumbnail berita reels instagram JTV Madiun	Terlampir
10	08 Mei 2024	Latihan mengedit video berita youtube di aplikasi Premiere Pro	Terlampir
11	09 Mei 2024	Membuat thumbnail dan caption berita instagram dan youtube JTV Madiun	Terlampir
12	10 Mei 2024	Membuat thumbnail dan caption instagram dan youtube JTV Madiun	Terlampir
13	11 Mei 2024	Libur	-
14	12 Mei 2024	Libur	-
15	13 Mei 2024	Latihan Mengedit video berita youtube JTV Madiun di aplikasi Premiere Pro	Terlampir
16	14 Mei 2024	Mengedit video berita harian JTV Madiun	Terlampir

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
17	15 Mei 2024	Membuat thumbnail dan caption instagram serta menyiapkan perangkat di studio untuk siaran langsung	Terlampir
18	16 Mei 2024	Mengedit berita harian JTV Madiun dan menyiapkan perangkat di studio untuk siaran langsung	Terlampir
19	17 Mei 2024	Libur	-
20	18 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
21	19 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
22	20 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
23	21 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
24	22 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
25	23 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
26	24 Mei 2024	Proses meliput program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlampir
27	25 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
28	26 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
29	27 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
30	28 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
31	29 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
32	30 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
33	31 Mei 2024	Proses mengedit program "Madani News" sebagai tugas magang	Terlaksana
34	01 Juni 2024	Pengambilan video untuk siaran program "Madani News"	Terlampir
35	02 Juni 2024	Pengambilan video untuk siaran program "Madani News"	Terlampir
36	03 Juni 2024	Pengumpulan tugas magang berupa satu program berita "Madani News"	Terlaksana
37	04 Juni 2024	Pengerjaan Laporan Magang	Terlaksana
38	05 Juni 2024	Pengerjaan Laporan Magang	Terlaksana
39	06 Juni 2024	Pengerjaan Laporan Magang	Terlaksana
40	07 Juni 2024	Pamitan dan pemberian kenang-kenangan dengan pihak JTV Madiun	Terlampir

1. Orientasi terkait Kode Etik Jurnalistik, Jenis Media serta Regulasi Media Massa di Indonesia bersama mentor.

Pada tanggal 30 April 2024, kami melakukan pertemuan secara zoom dipagi hari dengan mentor magang kami yaitu Mas Kriswanto, pada kesempatan tersebut telah dilakukan pengarahan dan pengenalan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dunia jurnalistik, secara khusus kami dijelaskan mengenai regulasi media massa di Indonesia serta macam-macam bentuk media. Dari pertemuan tersebut kami mendapatkan pemahaman terkait tugas dan fungsi wartawan di JTV Madiun, regulasi media massa di Indonesia yang telah tertera di beberapa Undang-Undang dan ada Kode Etik Jurnalistik yang harus dipatuhi oleh semua jurnalis di Indonesia serta perbedaan dan persamaan antara media cetak, media online dan media elektronik. Pada akhir pertemuan tersebut kami diberi tugas untuk meresume semua

materi yang telah disampaikan dan mengumpulkannya dalam bentuk file word.

Sebelum magang secara langsung, kami menjalani sesi orientasi komprehensif yang membahas Kode Etik Jurnalistik, jenis media, serta regulasi media massa di Indonesia bersama mentor kami. Orientasi ini dimulai dengan pemaparan mendalam mengenai Kode Etik Jurnalistik, yang merupakan pedoman fundamental bagi praktisi jurnalis. Kami belajar tentang prinsip-prinsip utama yang harus dipegang teguh, seperti keakuratan, keberimbangan, independensi, dan tanggung jawab sosial. Mentor kami menjelaskan bahwa keakuratan mengharuskan jurnalis untuk selalu memverifikasi fakta dan menyajikan informasi yang benar tanpa distorsi.

Keberimbangan menuntut jurnalis untuk memberikan ruang yang adil kepada berbagai sudut pandang dalam setiap laporan. Independensi penting untuk menjaga agar laporan tidak dipengaruhi oleh kepentingan luar atau tekanan politik. Sementara itu, tanggung jawab sosial menggarisbawahi peran jurnalis dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan mencegah penyebaran berita yang menyesatkan.

Kami kemudian diperkenalkan pada berbagai jenis media yang ada di Indonesia. Mentor kami menjelaskan perbedaan antara media cetak, elektronik, dan digital serta peran masing-masing dalam menyebarkan informasi. Media cetak, seperti surat kabar dan majalah, memiliki kekuatan dalam memberikan analisis mendalam dan konten yang lebih terstruktur. Media elektronik, termasuk radio dan televisi, memungkinkan penyampaian berita secara langsung dan visual, menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang lebih interaktif. Media digital, dengan kemampuannya untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas melalui internet, mengubah cara orang mengakses berita dan berinteraksi dengan konten.

Kami juga mempelajari bagaimana setiap jenis media beradaptasi dengan tren dan teknologi terbaru untuk tetap relevan di era digital.

Selain itu, orientasi juga mencakup pemahaman mendalam mengenai regulasi media massa di Indonesia. Mentor kami menjelaskan berbagai undang-undang dan peraturan yang mengatur industri media, seperti Undang-Undang Penyiaran, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, serta regulasi terkait hak cipta dan perlindungan data pribadi. Kami mempelajari bagaimana regulasi ini mempengaruhi cara media beroperasi, mulai dari pengaturan konten yang disiarkan hingga hak dan kewajiban media dalam melindungi privasi individu. Pentingnya kepatuhan terhadap regulasi ini diilustrasikan dengan contoh kasus nyata di mana pelanggaran terhadap peraturan dapat mengakibatkan sanksi hukum atau reputasi yang tercemar. Mentor kami juga memberikan panduan tentang bagaimana jurnalis dapat menavigasi kompleksitas hukum ini untuk memastikan praktik jurnalistik yang etis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 2. Orientasi Kode Etik Jurnalistik dan Regulasi Media Massa di Indonesia bersama Mas Kriswanto

Orientasi ini tidak hanya memperluas pemahaman kami tentang kerangka kerja jurnalisme di Indonesia tetapi juga mempersiapkan kami untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lapangan. Dengan pengetahuan yang diperoleh, kami dapat menjalankan tugas jurnalistik kami dengan lebih percaya diri, memastikan bahwa setiap laporan yang kami hasilkan tidak hanya informatif dan menarik tetapi juga mematuhi standar etika dan regulasi yang berlaku.

2. Orientasi Pembawaan Berita

Pada tanggal 03 Mei 2024, dalam rangkaian program magang di JTV Madiun, kami mendapatkan kesempatan langka untuk memperdalam pemahaman kami tentang peran dan tanggung jawab seorang presenter atau pembawa berita. Pada hari kelima magang, sesi ini dipandu oleh Mas Aikal Udha, seorang presenter berpengalaman di JTV Madiun, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang profesi tersebut. Kami diajarkan bahwa Pembawa acara berita atau presenter adalah seorang yang membaca berita yang diserahkan oleh produser tanpa terlibat proses pencarian, pengumpulan data dan isi berita. Pembawa berita tidak boleh menyampaikan pendapat pribadi mereka, karena hal ini bisa menyebabkan kesalahpahaman antara penonton dengan fakta-fakta yang terjadi sebenarnya. Berita yang disiarkan telah melalui proses penyuntingan oleh tim redaksi yang memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, jelas, dan dapat dipahami oleh masyarakat.

Mas Aikal memulai sesi dengan menjelaskan betapa krusialnya peran seorang presenter dalam industri penyiaran. Ia menekankan bahwa presenter bukan hanya sekadar pembaca berita, tetapi juga wajah dan suara dari program yang mereka bawakan. Dalam konteks ini, penguasaan terhadap materi berita menjadi sangat penting, karena presenter harus mampu menyampaikan informasi dengan akurat, jelas, dan penuh percaya diri, bahkan dalam situasi yang penuh tekanan.

Selanjutnya, Mas Aikal menjelaskan berbagai persiapan yang dilakukan oleh seorang presenter sebelum siaran dimulai. Ini termasuk memahami naskah berita secara mendalam, berlatih intonasi dan pengucapan, serta memastikan bahwa penampilan fisik sesuai dengan standar profesionalisme yang diharapkan. Ia juga membahas pentingnya keterampilan dalam membaca bahasa tubuh, baik dari narasumber maupun dari rekan kerja di studio, untuk menjaga alur komunikasi yang efektif selama siaran berlangsung.

Selain aspek teknis, Mas Aikal juga berbicara tentang sisi psikologis dari pekerjaan ini. Seorang presenter harus mampu mengendalikan emosi dan tetap tenang di bawah tekanan, terutama saat berhadapan dengan berita yang sensitif atau ketika terjadi gangguan teknis. Dalam beberapa contoh yang diberikan, Mas Aikal menunjukkan bagaimana seorang presenter harus bisa berimprovisasi dan tetap menjaga kualitas penyampaian berita meskipun ada kendala yang tidak terduga.



Gambar 3. Orientasi Pembawaan Berita Bersama Mas Aikhal Udha Selaku Presenter JTV Madiun.

Diskusi ini kemudian menjadi lebih interaktif ketika kami diajak untuk berbagi pandangan dan mengajukan pertanyaan seputar pengalaman mereka selama magang. Beberapa dari kami juga mendapatkan kesempatan untuk mencoba peran sebagai presenter dalam simulasi siaran langsung, di mana Mas Aikal memberikan masukan mengenai performa kami.

Sesi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kami tentang peran presenter, tetapi juga memperkuat keyakinan kami dalam menghadapi tantangan di dunia penyiaran. Pengalaman langsung ini sangat berharga, memberikan kami gambaran nyata tentang apa yang diperlukan untuk sukses dalam profesi ini. Para peserta meninggalkan sesi ini dengan pengetahuan yang lebih mendalam dan apresiasi yang lebih besar terhadap kompleksitas pekerjaan seorang presenter berita.

3. *Live Streaming* Pengajian Akbar dalam rangka Halal bi halal.

Streaming adalah proses transfer data atau informasi dari satu pengguna ke pengguna yang lain, baik secara langsung atau melalui aplikasi tertentu, yang sifatnya tidak perlu melakukan pengunduhan dan akan secara langsung ditampilkan untuk data yang sudah berhasil dipindahkan.¹² Teknologi streaming sekarang membuat siaran tidak lagi dibatasi oleh lokasi geografis. Kadang-kadang, kita dapat menonton acara di YouTube ketimbang TV. Banyak jaringan TV yang menggunakan pendekatan multi-platform menyiarkan ulang acara terpopuler mereka di YouTube untuk menarik lebih banyak pemirsa.

Mereka yang tidak dapat menonton acara pada waktu yang tepat dapat mengejar ketinggalan dengan mengunjungi saluran YouTube yang relevan. Karena adanya teknologi streaming media sosial seperti YouTube, dapat berpotensi meningkatkan penonton, dan menonton televisi streaming sekarang dapat dilakukan melalui media sosial seperti YouTube. Ini karena pertelevisian Indonesia telah menggunakan konsep multiplatform, yang memungkinkan untuk memutar ulang siaran televisi untuk ditonton kembali pada waktu yang berbeda.¹³

Dari live streaming yang disiarkan di channel youtube JTV Madiun, masyarakat dapat mengetahui segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan dalam acara tersebut. JTV Madiun sebagai stasiun TV penyedia informasi publik bertugas mengkomunikasikannya kepada segenap masyarakat.

Pada tanggal 04 Mei 2024, kami diajak oleh 2 karyawan JTV yaitu Mas Aikal dan Mas Sugara serta satu orang rekan magang dari Poltek Madiun bernama Theo untuk melakukan live streaming di channel youtube JTV Madiun pada acara “Pengajian Akbar dalam rangka Halal

¹² Barus, P. S. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Hak Cipta Film Atas Kegiatan Streaming Film Yang Ditayangkan Tanpa Izin Pada Website Ilegal (Studi Putusan No. 762/Pid. Sus/2020/PN. Jambi)* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).

¹³ Yasir, Y. (2023). Model Manajemen Produksi Media Digital Berbasis Live Streaming Di Ceria Tv Pekanbaru. *Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 1(1), 21-35.

bihalal K.H.Anwar Zahid bersama masyarakat di Kecamatan Pulung”, Ponorogo. Sesampainya disana kami bersama kru JTV Madiun lainnya melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut rincinya:

- a. Menyiapkan Peralatan. Agar *Live streaming* berjalan dengan lancar tentunya perlu dilakukan persiapan yang matang. Pada tahap Persiapan ini kami membantu kru JTV Madiun untuk menyambungkan semua kabel dengan segala peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk live streaming seperti kamera, mixer operator, dan juga proyektor. Pertama-tama kami menyambungkan kabel proyektor kepada 2 kamera yang dipakai dan diletakkan ditempat yang berbeda karena memiliki fungsi yang berbeda. Satu kamera diletakkan diatas panggung untuk tampilan medium shot pembicara diatas panggung dan wide shot penonton dibawah panggung, sedangkan kamera yang satu lagi diletakkan didepan panggung untuk tampilan wide shot pembicara, setelah itu kami menyambungkan lagi kabel dari kamera menuju stand operator sebagai pusat kontrol visual yang ditampilkan saat proses streaming berjalan.



Gambar 4. Persiapan Live Streaming Bersama Kru JTV Madiun.

b. Proses *Live Streaming*. Setelah semua peralatan telah tersambung dan acara sudah dimulai maka pelaksanaan *live streaming* dikendalikan oleh operator atau penanggung jawab visual yang disebut *switcherman*, yang ditugaskan kepada Mas Sugara, kami juga ikut berada di operator untuk memperhatikan dan mengamati tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh operator. Operator bertugas memilih gambar yang akan ditampilkan di layar selama berjalannya *live streaming* sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pemegang operator harus memiliki kemampuan dalam memahami teknik pengambilan gambar seperti *close up*, *medium close up*, *wide shot*, dan lainnya, karena ia juga yang mengarahkan kameramen. Selain itu, operator juga harus mengerti berapa lama durasi dalam pengambilan gambar agar penonton *Live Streaming* JTV Madiun tidak merasa bosan karena gambar yang terlalu lama menetap di satu shot. Dan juga, operator harus mampu melakukan *live edit* saat siaran berlangsung. Tugas *live edit* ini meliputi memasukkan *lower third* pada waktunya, menambahkan JTV Madiun ke dalam layar, memasukkan iklan jika diperlukan, serta mengetahui kapan harus menggunakan bumper in dan bumper out saat siaran berlangsung.



Gambar 5. Operator Atau Switcherman Saat Live Streaming Berlangsung

4. Liputan Kegiatan Seleksi Calon Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di SMKN 1 Madiun.

Berita adalah laporan tercepat dari sebuah kejadian atau peristiwa yang dalam penulisannya tidak lepas dari 6 unsur nilai jurnalistik yaitu faktual, aktual, seimbang, peristiwa penting, dan lengkap. Dari berita yang terbit di JTV Madiun melalui sosial media maupun televisi, masyarakat dapat mengetahui segala informasi atau kejadian yang ada di Jawa Timur. Pada pagi hari tanggal 06 Mei 2024 kami mendapatkan tugas untuk meliput kegiatan Seleksi tertulis dengan metode CAT (*Computer Assist Test*) calon Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Se-Kota Madiun yang dilaksanakan di SMKN 01 Madiun. Diantara alur kegiatan yang telah kami lakukan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pertanyaan wawancara. Untuk membuat sebuah berita yang baik dan benar tentu harus memikirkan pola wawancara yang tepat. Penyusunan pertanyaan dilakukan sebelum menuju ke SMKN 1 Madiun. Pertanyaan yang kami susun menanyakan terkait penjelasan pelaksanaan CAT calon PPK, jumlah peserta seleksi PPK, dari mana sajakah asal peserta seleksi, serta metode seleksi yang diadakan di tempat tersebut.

- b. Menentukan narasumber. Narasumber yang dituju dalam menggali sebuah informasi merupakan tokoh yang memiliki kemampuan atau andil dalam bidang tertentu. Dalam hal ini kami menetapkan bapak Rokhani Hidayat sebagai Narasumber dalam wawancara kami selaku Komisioner KPU Ngawi.
- c. Wawancara dan peliputan. Wawancara dilakukan kepada narasumber ketika acara seleksi telah usai dilaksanakan, bertempat didepan ruangan seleksi SMKN 01 Madiun. Adapun ketika acara berlangsung, kami melakukan pengambilan footage suasana ruangan saat tes berlangsung.
- d. Penulisan dan editing hasil liputan. Penulisan berita dilakukan langsung setelah usai peliputan di SMKN 01 Madiun. Dari hasil wawancara yang telah didokumentasikan melalui catatan buku dan rekaman suara menghasilkan lima paragraf tulisan. Setelahnya naskah berita awal yang telah kami tulis dikirim ke email JTV Madiun. Pada tahap akhir ialah penyempurnaan berita dengan revisi beberapa kata dan kalimat agar lebih pas dan lebih menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

NASKAH BERITA

RATUSAN CALON PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN PPK / MENJALANI TES TULIS BERBASIS KOMPUTER ASIST TES ATAU CAT // MASING-MASING KECAMATAN AKAN DIAMBIL 15 ORANG / NANTINYA AKAN MENGIKUTI TES WAWANCARA // KOMISI PEMILIHAN UMUM ATAU KPU KOTA MADIUN / MENGGELAR TES TULIS BERBASIS KOMPUTER ASIS TES ATAU CAT / BAGI CALON PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN ATAU PPK PKADA 2024 // TES BERLANGSUNG DI LABORATORIUM SMK NEGERI 1 KOTA BADIUN PADA 6 HINGGA 7 MEI 2024 // CAT INI DIKUTI SEKITAR 174 CALON PPK // KOMISIONER DIVISI SOSIALISASI PENDIDIKAN PEMILIH / PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SDM KPU KOTA MADIUN / ROHANI HIDAYAT

MENGATAKAN / BAGI PESERTA TES CALON PPK YANG TIDAK HADIR TANPA KETERANGAN SECARA OTOMATIS DINYATAKAN GUGUR // SEDIANYA ADA 332 PESERTA YANG MENDAFTAR CALON PPK PILKADA // NAMUN SETELAH DILAKUKAN VERIFIKASI HANYA 174 YANG MEMENUHI PERSYARAT // SEMENTARA ITU / DIKETAHUI KEBUTUHAN PPK PILKADA DI KOTA MADIUN 15 ATAU 5 ORANG DI MASING MASING SETIAP KECAMATAN //



Gambar 6. Liputan Kegiatan Seleksi Calon PPK Di SMKN 1 Madiun

5. Desain grafis *thumbnail* reels berita Instagram JTV Madiun.

Desain grafis menjadi salah satu media komunikasi visual yang berperan penting dalam produksi konten siaran atau penyelenggaraan program acara. Saat ini segala komunitas, organisasi dan stasiun televisi juga menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat yang luas. JTV sebagai stasiun televisi yang sadar akan perkembangan era digital pun turut aktif di media sosial seperti Instagram dan YouTube.

Dengan memanfaatkan platform ini, JTV Madiun dapat berbagi konten menarik, memberikan informasi terbaru, dan berinteraksi dengan pemirsa secara langsung, sehingga memperluas jangkauan dan memperkuat kehadiran mereka di dunia digital.

Selama kami menjalani magang di JTV Madiun, kami terlibat dalam berbagai tahap produksi desain grafis, terkhusus dalam proses pembuatan thumbnail untuk beberapa reels pada akun Instagram dan beberapa video YouTube akun JTV Madiun. Berikut adalah proses yang kami lalui dalam setiap tahapan:

a. Penyelesaian Video

Setelah editor menerima 10 video mentah dari lima wartawan JTV Madiun yang tersebar di Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Ngawi, Magetan, dan Ponorogo, video-video tersebut diolah menjadi konten siap tayang. Kami kemudian menerima file video yang sudah jadi untuk langkah selanjutnya, yaitu pembuatan 20 thumbnail yang mana 10 untuk Instagram Reels dan 10 untuk YouTube. Pada tahap ini, kami menonton video tersebut untuk memahami konten dan mencari momen-momen penting yang dapat digunakan sebagai bahan thumbnail. Pemahaman terhadap video sangat penting untuk memastikan thumbnail yang dibuat relevan dan menarik bagi penonton.

b. Desain Thumbnail

Dengan informasi dari video yang sudah ditonton kemudian kami mulai membuat thumbnail untuk Instagram dan YouTube. Pada setiap jadwalnya kami bertanggung jawab untuk membuat 10 thumbnail untuk masing-masing platform. Dalam pembuatan thumbnail, kami menggunakan aplikasi Canva dan menambahkan beberapa elemen desain seperti teks, foto, dan juga beberapa logo untuk menarik perhatian audiens. Kami memastikan setiap thumbnail memiliki ciri khas JTV Madiun dan sesuai dengan standar visual yang telah ditetapkan.



Gambar 7. Thumbnail Instagram JTV Madiun

c. Pembuatan *Lower Third*

Untuk pembuatan *lower third*, kami mengambil informasi nama orang yang diwawancarai dari file yang tersimpan di komputer. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, kami membuat desain *lower third* yang sesuai dengan identitas visual JTV Madiun. Desain yang kami buat ini harus jelas dan mudah dibaca, memberikan informasi yang penting tanpa mengganggu fokus penonton dari video utama.



Gambar 8. Lower Third Video Berita JTV Madiun.

d. Tahap Revisi

Setiap selesai membuat satu desain thumbnail kami langsung melaporkannya kepada Mas Aikal Udha untuk tahap revisi. Pada tahap ini, dilakukan beberapa masukan dan koreksi jika diperlukan. Kami kemudian melakukan perbaikan berdasarkan koreksi yang diberikan agar hasil akhir dapat memenuhi permintaan dan standar kualitas yang diharapkan oleh JTV Madiun.

e. Posting dan *Caption*

Setelah semua revisi selesai dan disetujui, kami kemudian

memposting thumbnail yang sudah jadi ke akun Instagram JTV Madiun. Setiap postingan dilengkapi dengan caption yang telah disiapkan dan disimpan dalam file komputer. Caption ini berfungsi memberikan konteks dan pemahaman tambahan bagi penonton.



Gambar 9. Caption Postingan Instagram JTV Madiun.

Semua proses yang sudah kami lakukan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis kami dalam desain grafis yang mana secara teori sudah pernah dipelajari pada bangku kuliah pada mata kuliah Desain Grafis, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alur kerja media sosial dan produksi konten di industri televisi.

6. Pembelajaran editing video berita youtube JTV Madiun.

Selama magang di JTV Madiun, kami mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan kami dalam mengedit video berita menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Aplikasi tersebut adalah standar aplikasi yang digunakan pada JTV Madiun. Dalam waktu 2 hari yaitu pada tanggal 13 dan 14 Mei 2024, kami mempelajari proses pengeditan video berita bersama Mas Sugara yang mengedit video untuk Youtube dan Mas Aikal yang mengedit

video untuk instagram yang dimulai dengan mengimpor dan mengorganisir berbagai klip video yang diperoleh dari tim liputan hingga proses ekspor. Berikut adalah beberapa poin yang mendeskripsikan kegiatan kami dalam mempelajari editing video berita:

a. Mengimpor dan Mengorganisir Klip Video

Tahap pertama dalam proses pengeditan video adalah mengimpor dan mengorganisir klip video yang diperoleh dari tim liputan. Kami belajar cara mengimpor file video ke dalam *Adobe Premiere Pro* dan mengatur folder proyek sehingga klip video dapat diakses dengan mudah. Pengorganisasian ini termasuk menamai ulang klip sesuai dengan konten, membuat bin untuk mengelompokkan klip berdasarkan kategori, dan menandai klip penting untuk mempermudah pencarian di kemudian hari. Proses ini penting agar alur kerja dapat berjalan dengan tetap efisien dan teratur.

b. Memotong dan Menggabungkan Klip

Setelah klip diimpor kedalam satu *workspase*, kami mempelajari cara memotong dan menggabungkan klip untuk membentuk narasi yang menarik. Menggunakan alat-alat seperti *Razor Tool* dan *Ripple Edit*, dalam tahapan ini kami memotong bagian yang tidak diperlukan dan menggabungkan klip yang sesuai dengan topik. Kami diajarkan untuk selalu mempertimbangkan *continuity editing*, memastikan transisi antar klip halus dan cerita dapat diikuti dengan jelas oleh penonton. Tahap ini juga melibatkan penyesuaian durasi klip agar sesuai dengan batasan waktu yang ditentukan untuk siaran berita yaitu tidak lebih dari 2 menit

c. Menambahkan Elemen Grafis

Selanjutnya, kami belajar cara menambahkan elemen grafis seperti judul, *Lower third*, dan logo stasiun TV. Kami belajar untuk menempatkan elemen-elemen ini di posisi yang tepat agar

tidak mengganggu video utama yang disajikan, tetapi tetap informatif bagi penonton. Proses ini juga melibatkan penyesuaian durasi tampilnya elemen grafis agar sinkron dengan narasi video.

d. Sinkronisasi Suara dan Penambahan Musik Latar

Tahap penting lainnya adalah sinkronisasi suara dengan gambar. Kami belajar untuk memastikan bahwa dialog, efek suara, dan musik latar semuanya sinkron dengan video, kami dapat menyesuaikan volume, menambahkan efek suara, dan memilih musik latar yang sesuai. Sinkronisasi suara yang baik sangat penting agar penonton mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan profesional.

e. *Rendering* dan Ekspor Video

Tahap terakhir dalam proses pengeditan adalah rendering dan ekspor video. Setelah semua elemen video selesai diedit dan diperiksa, kami belajar cara melakukan proses rendering untuk memastikan video dapat diputar dengan lancar tanpa gangguan. Saya juga mempelajari berbagai format ekspor yang sesuai untuk siaran TV, seperti format MPEG-2 dan H.264. Mengetahui cara mengatur parameter ekspor seperti resolusi, bitrate, dan codec

sangat penting untuk memastikan kualitas video terbaik Ketika ditayangkan.



Gambar 10. Proses Pembelajaran Editing Video Berita Youtube JTV Madiun.

f. Proses Review

Setelah video selesai diedit dan diekspor, kami diajarkan untuk selalu melaporkan video yang untuk dilakukan review terakhir bersama tim editor. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang terlewat, baik itu kesalahan teknis maupun fakta. Koreksi terakhir dilakukan sebelum video siap untuk disiarkan, memastikan bahwa setiap detail sudah diperhatikan dengan seksama.

Semua pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis saya dalam menggunakan Adobe Premiere Pro, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang standar produksi berita yang profesional. Dengan bimbingan para editor berpengalaman, saya dapat mengasah kemampuan dan memperkuat fondasi saya di bidang produksi media.

7. Liputan Acara Lomba Folksong Antar Rayon

Setelah perizinan magang berakhir selanjutnya adalah kami diberikan tugas untuk meliput berita atas kejadian yang terjadi disekitar tempat tinggal kami selama 2 minggu, yang mana nantinya berita-berita yang kami liput akan digabung menjadi satu program siaran. Pada pagi hari tanggal 17 Mei 2024 penulis meliput salah satu acara di Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu Lomba Folksong Antar Rayon. Acara ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya sebagai salah satu dari rentetan Pekan Perkenalan namun ada perbedaan dari segi pelaksanaannya karena pada tahun ini acara tersebut dilaksanakan di Gedung Olahraga bukan di Aula Pertemuan. Diantara alur kegiatan yang telah penulis lakukan secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pertanyaan wawancara. Untuk membuat sebuah berita yang baik dan benar tentu harus memikirkan pola wawancara yang tepat. Penyusunan pertanyaan dilakukan sebelum menuju Gedung Olahraga. Pertanyaan yang kami susun menanyakan terkait penjelasan pelaksanaan Lomba Folksong antar rayon, penjelasan peserta acara, serta penjeasan mengenai persiapan yang telah dilakukan panitia.
- b. Menentukan narasumber. Narasumber yang dituju dalam menggali sebuah informasi merupakan tokoh yang memiliki kemampuan atau andil dalam bidang tertentu. Dalam hal ini kami menetapkan Ilyas Surur sebagai Narasumber dalam wawancara penulis Selaku Bagian Acara dalam kepanitiaan ini.
- c. Wawancara dan peliputan. Wawancara dilakukan kepada narasumber ketika acara seleksi telah usai dilaksanakan, bertempat Disebelah barat Gedung Olahraga Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun ketika acara berlangsung, kami melakukan pengambilan footage suasana acara Lomba Folksong didalam Gedung Olahraga.

- d. Penulisan hasil liputan. Penulisan berita dilakukan di keesokan harinya. Dari hasil wawancara yang telah didokumentasikan melalui rekaman gambar menghasilkan kurang lebih 4 paragraf tulisan. Setelahnya penulisan naskah berita, yang kemudian direkam sebagai oleh penulis sebagai bahan voice over pengiring video berita. Pada tahap akhir ialah penyempurnaan berita dengan revisi beberapa kata dan kalimat agar lebih pas dan lebih menarik untuk dibaca. Berikut naskah berita yang sudah ditulis:

NASKAH BERITA

“PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR / KEMBALI MENGGELAR ACARA UNGGULAN YANG MENJADI BAGIAN DARI RENTETAN PEKAN PERKENAKALAN SANTRI / YAKNI FOLKSONG ANTAR RAYON // ACARA YANG DIGELAR SECARA TAHUNAN INI / MENJADI MOMENTUM BAGI SANTRI DARI BERBAGAI RAYON UNTUK MENAMPILKAN KREATIVITAS MEREKA DALAM BIDANG SENI MUSIK//

DALAM ACARA FOLKSONG ANTAR RAYON TAHUN INI / PULUHAN RAYON YANG TERSEBAR DI PENJURU PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR BERPARTISIPASI DENGAN PENUH SEMANGAT // DARI RAYON GEDUNG BARU SIGHOR HINGGA RAYON YAMAN / SETIAP KELOMPOK SANTRI MENAMPILKAN KEPIAWAIAN MEREKA DALAM MUSIK DAN VOKAL // BUKAN HANYA SEKEDAR HIBURAN / FOLKSONG ANTAR RAYON JUGA MENJADI AJANG UNTUK MEMPERERAT TALI PERSAUDARAAN ANTAR SANTRI DARI BERBAGAI LATAR BELAKANG BUDAYA DAN SUKU // MELALUI KESEMPATAN INI / SANTRI DAPAT SALING BERTUKAR PENGALAMAN / BELAJAR DARI SATU SAMA LAIN / DAN MEMPERKAYA WAWASAN KEBUDAYAAN//

ACARA DITUTUP DENGAN PENUH KEGEMBIRAAN DAN SEMANGAT PERSAUDARAAN YANG TINGGI // DIHARAPKAN / KEGIATAN SEPERTI FOLKSONG ANTAR RAYON TIDAK HANYA MENJADI BAGIAN DARI TRADISI / TETAPI JUGA MENJADI PENDIDIKAN UNTUK MEMPERKUAT RASA PERSATUAN DAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR//”

- e. Editing Video Berita. Pada tahap ini penulis mengimpor dan menyeleksi beberapa footage yang sudah diambil pada hari sebelumnya dan menggabungkan beberapa footage tadi menjadi satu video, lalu penulis menambahkan musik latar belakang yang sesuai dengan konteks berita dan juga menambahkan voice over yang sudah direkam dari naskah berita.



Gambar 11. Liputan Acara Lomba Folksong Antar Rayon

8. Liputan Persiapan Acara Gladi Panggung Gembira

Liputan berita penulis yang kedua adalah Liputan Persiapan Acara Gladi Panggung Gembira. Acara ini menjadi menarik untuk diliput karena didalamnya terdapat aspek kolaborasi dan tanggung jawab yang sangat menarik. Pada siang hari tanggal 23 Mei 2024 penulis menuju ke lapangan gedung Rabithah untuk meliput persiapan acara Gladi Panggung Gembira yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Diantara alur kegiatan yang telah kami lakukan dapat dirinci

sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pertanyaan wawancara. Untuk membuat sebuah berita yang baik dan benar tentu harus memikirkan pola wawancara yang tepat. Penyusunan pertanyaan dilakukan sebelum menuju ke Tempat Gladi Panggung Gembira. Pertanyaan yang kami susun menanyakan terkait penjelasan persiapan Gladi Panggung Gembira, serta tugas panitia dan tugas santri dalam mempersiapkan acara tersebut.
- b. Menentukan narasumber. Narasumber yang dituju dalam menggali sebuah informasi merupakan tokoh yang memiliki kemampuan atau andil dalam bidang tertentu. Dalam hal ini kami menetapkan Fathur sebagai Narasumber dalam wawancara kami selaku Ketua Panitia Panggung Gembira.
- c. Wawancara dan peliputan. Wawancara dilakukan kepada narasumber ketika penertiban tempat, di Lapangan Gedung Rabithah. Setelah melakukan wawancara penulis melakukan pengambilan footage suasana penertiban tempat untuk persiapan Gladi Panggung Gembira.
- f. Penulisan hasil liputan. Penulisan berita dilakukan di keesokan harinya. Dari hasil wawancara yang telah didokumentasikan melalui rekaman gambar menghasilkan kurang lebih 4 paragraf tulisan. Setelahnya penulisan naskah berita, yang kemudian direkam sebagai oleh penulis sebagai bahan voice over pengiring video berita. Pada tahap akhir ialah penyempurnaan berita dengan revisi beberapa kata dan kalimat agar lebih pas dan lebih menarik untuk dibaca. Berikut naskah berita yang sudah ditulis:

NASKAH BERITA

PARA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR / MENUNJUKKAN SEMANGAT DAN DEDIKASI LUAR BIASA DALAM MEMPERSIAPKAN

GLADI KEDUA UNTUK ACARA PANGGUNG GEMBIRA / KEGIATAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 08 JUNI 2024 INI MENJADI MOMEN PENTING DALAM KALENDER TAHUNAN PONDOK / DI MANA PARA SANTRI MENAMPILKAN BERBAGAI KREASI SENI DAN BUDAYA //

SEJAK SIANG HARI / SUASANA DI GONTOR SUDAH DIPENUHI DENGAN AKTIVITAS PERSIAPAN // PARA SANTRI DARI BERBAGAI KELAS SALING BAHU-MEMBAHU MENYIAPKAN PENAMPILAN TERBAIK MEREKA // LATIHAN DEMI LATIHAN DIGELAR UNTUK MENYEMPURNAKAN SETIAP GERAKAN TARI / ALUNAN MUSIK / DAN DIALOG DRAMA YANG AKAN DIPENTASKAN /

GLADI KEDUA INI MENJADI UJIAN SEBELUM AKHIR UNTUK MENUJU PERTUNJUKAN UTAMA / YANG DIHARAPKAN AKAN BERLANGSUNG TANPA HAMBATAN DENGAN SEMANGAT DAN KERJA KERAS YANG DITUNJUKKAN OLEH SELURUH WARGA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR / GLADI KEDUA PANGGUNG GEMBIRA 2024 INI DIHARAPKAN AKAN MEMBERIKAN PENAMPILAN YANG LUAR BIASA DAN MENINGGALKAN KESAN MENDALAM BAGI SEMUA YANG MENYAKSIKANNYA //

- d. Editing Video Berita. Pada tahap ini penulis mengimpor dan menyeleksi beberapa footage yang sudah diambil pada hari sebelumnya dan menggabungkan beberapa footage tadi menjadi satu video, lalu penulis menambahkan musik latar yang sesuai dengan konteks berita dan juga menambahkan voice over yang sudah direkam dari naskah berita.



Gambar 12. Liputan Persiapan Gladi Panggung Gembira

9. Liputan Acara Gladi Panggung Gembira

Berita ketiga yang penulis liput adalah acara Gladi Panggung Gembira. Pada malam hari tanggal 30 Mei 2024 penulis meliput Acara Gladi Panggung Gembira yang ketiga bertempat di lapangan gedung Rabithah, gladi ini diadakan sebagai persiapan untuk mengevaluasi kekurangan dari segala macam aspek sebelum datangnya hari-H yang akan diadakan pada tanggal 8 Juni 2024. Berikut adalah rincian kegiatan yang penulis lakukan selama proses liputan berlangsung:

- a. Menyiapkan pertanyaan wawancara. Untuk membuat sebuah berita yang baik dan benar tentu harus memikirkan pola wawancara yang tepat. Penyusunan pertanyaan dilakukan sebelum menuju ke acara Gladi Panggung Gembira. Pertanyaan yang kami susun menanyakan terkait penjelasan pelaksanaan Gladi Panggung Gembira, evaluasi juri, serta rencana panitia untuk mempersiapkan gladi yang selanjutnya.
- b. Menentukan narasumber. Narasumber yang dituju dalam menggali sebuah informasi merupakan tokoh yang memiliki kemampuan atau andil dalam bidang tertentu. Dalam hal ini kami menetapkan Johansyah sebagai Narasumber dalam wawancara kami selaku pembimbing bagian acara.
- c. Wawancara dan peliputan. Wawancara dilakukan kepada narasumber ketika acara seleksi telah usai dilaksanakan,

bertempat di Gedung Rabithah. Adapun ketika acara berlangsung, kami melakukan pengambilan footage suasana gladi panggung gembira berlangsung.

- d. Penulisan hasil liputan. Penulisan berita dilakukan di keesokan harinya. Dari hasil wawancara yang telah didokumentasikan melalui rekaman gambar menghasilkan kurang lebih 4 paragraf tulisan. Setelahnya penulisan naskah berita, yang kemudian direkam sebagai oleh penulis sebagai bahan voice over pengiring video berita. Pada tahap akhir ialah penyempurnaan berita dengan revisi beberapa kata dan kalimat agar lebih pas dan lebih menarik untuk dibaca. Berikut naskah berita yang sudah ditulis:

NASKAH BERITA

PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
MENGGELAR ACARA GLADI PANGGUNG GEMBIRA
YANG KEDUA / SEBUAH MALAM YANG PENUH
DENGAN KREASI / EKSPRESI / DAN SEMANGAT
KEBERSAMAAN // ACARA YANG DIADAKAN DI
LAPANGAN GEDUNG ROBITOH INI DIHADIRI OLEH
BEBERAPA SANTRI / PARA USTADZ / SERTA DEWAN
JURI //

MALAM GLADI PANGGUNG GEMBIRA KEDUA INI
DIBUKA DENGAN PENAMPILAN SHOLAWAT YANG
DIKUTI OLEH SANTRI BARU YANG KEMUDIAN
DILANJUTKAN DENGAN TARIAN DAERAH DARI
BERBAGAI PELOSOK INDONESIA // PENAMPILAN
MEREKA YANG KOMPAK DAN PENUH SEMANGAT
BERHASIL MENGHIPNOTIS PENONTON DAN
MENDAPATKAN TEPUK TANGAN MERIAH //

ACARA DILANJUTKAN DENGAN BERBAGAI
PENAMPILAN MENARIK LAINNYA / TERMASUK
DRAMA / PENTAS MUSIK ISLAMI / SERTA KOMEDI
YANG MENGUNDANG GELAK TAWA // TAK
KETINGGALAN / PARA SANTRI JUGA MENUNJUKKAN
KETERAMPILAN MEREKA DALAM MEMAINKAN ALAT

MUSIK TRADISIONAL DAN MODERN / YANG SEMAKIN MEMPERKAYA RAGAM HIBURAN MALAM ITU //

- g. Editing Video Berita. Pada tahap ini penulis mengimpor dan menyeleksi beberapa footage yang sudah diambil pada hari sebelumnya dan menggabungkan beberapa footage tadi menjadi satu video, lalu penulis menambahkan musik latar yang sesuai dengan konteks berita dan juga menambahkan voice over yang sudah direkam dari naskah berita.



Gambar 13. Liputan Gladi Kedua Panggung Gembira

C. Pembahasan

Selama kurang lebih 40 hari kami melaksanakan program magang di JTV Madiun kami mendapatkan pengalaman berupa penerapan dari beberapa teori yang telah kami pelajari dibangku perkuliahan khususnya dibidang broadcasting pada mata kuliah Produksi dan Teknik Siaran Televisi yang kami pelajari di semester 5 dan 6 seperti produksi program siaran televisi, teknik wawancara, teknik reportase dan desain grafis. Berikut pembahasan selama menjalankan program magang di JTV Madiun.

1. Mempelajari Proses Produksi Berita

Selama program magang terkhusus dalam Departemen Produksi Berita di JTV Madiun terdapat tahapan-tahapan produksi program berita yang sudah disesuaikan dengan target khalayak dan target market karena

proses produksi akan menjadi tidak efektif jika tidak dirancang atau direncanakan dengan baik. Dalam kegiatan magang yang telah kami jalani, kami mengamati ada 3 tahapan dasar produksi televisi, dengan tiga tahapan dasar ini, proses produksi dapat berjalan dengan sistematis dan terencana dan mencapai hasil yang optimal, efektif, dan berkualitas. Proses ini dimulai dari tahap menemukan materi produksi yang akan disiarkan hingga berita siap disiarkan. Sesuai yang tertera pada buku “*Dasar-dasar produksi televisi*” karya Fachruddin, tiga tahapan dasar tersebut adalah Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi¹⁴.

a. Pra Produksi

Tahap Pra-Produksi memiliki peran yang sangat penting karena tahap ini menjadi dasar dalam memproduksi sebuah karya jurnalistik. Dengan kata lain pada tahap ini menjadi pokok yang menentukan hasil produksi jurnalistik¹⁵. Terdapat beberapa proses yang akan dihadapi produser dalam tahapan ini untuk menetapkan program produksi siaran berita yang berkaitan dengan beberapa perencanaan yaitu sebagai berikut¹⁶:

1) Materi Produksi

Materi produksi meliputi hal apa saja yang ada disekeliling kita dapat berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia yang kemudian dijadikan bahan yang bisa diolah untuk menghasilkan tayangan yang bernilai, berkualitas dan layak siar.

¹⁴Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana. Hal 10-17

¹⁵ Baidlowi, Akhmad. "Analisa Produksi Siaran Berita."

¹⁶ Efendi, E., Azlisa, A., & Harahap, J. (2022). *Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung pada Radio dan Televisi Lintas Dakwah*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 9159-9167.

2) Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan hal yang menjadi penunjang terwujudnya suatu ide yang sudah difikirkan untuk bisa menjadi suatu hasil produksi, dalam proses produksi yang dibutuhkan adalah hasil dari gambar dan suara yang berkualitas dan hal tersebut pula membutuhkan alat yang berkualitas, maka harus ada 3 peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang hasil produksi yang berkualitas yaitu peralatan untuk merekam gambar, peralatan untuk merekam suara dan peralatan untuk pencahayaan.

3) Biaya Produksi

Yang harus dipikirkan dalam hal ini adalah sejauh mana biaya produksi yang akan dikerjakan itu bisa memperoleh dukungan finansial dari pusat produksi atau dari stasiun televisi.

4) Organisasi Produksi

Demi lancarnya suatu kegiatan produksi harus dipikirkan pula dengan matang-matang terkait susunan organisasi pelaksanaan produksi dan disusun serapi mungkin agar mengantisipasi hambatan ketika proses produksi berlangsung.

5) Narasumber

Memiliki sumber adalah hal yang penting dalam proses liputan. Narasumber merupakan rang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dengan masalah yang dianggap penting. Fakta tentang masalah yang menjadi objek liputan akan diperkuat oleh informasi yang mereka berikan. Jadi, narasinya berasal dari fakta yang berhasil dikumpulkan dan dikemas bukan dari pendapat yang dapat dibuat.

b. Produksi

Setelah selesai semua perencanaan dengan baik, tahap ini merupakan tahap Produksi. Tahap ini merupakan tahap eksekusi dari semua rencana yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, kegiatannya dapat berupa: News hunting, Shoting dan interview¹⁷.

1) Peliputan Berita

Dalam meliput sebuah berita harus setidaknya melibatkan dua orang, yaitu seorang reporter dan seorang kameramen. Kualitas kerja sama keduanya akan menentukan kualitas berita yang terjadi ditempat peliputan.

Berita dapat dibagi menjadi dua jenis utama: hard news dan soft news. Berikut adalah penjelasan tentang kedua jenis berita tersebut:

a) Hard News

Hard news adalah jenis berita yang berfokus pada peristiwa-peristiwa penting dan berdampak besar. Contoh hard news antara lain peristiwa politik, krisis bencana, peristiwa internasional. Hard news biasanya memiliki struktur yang lebih formal dan berfokus pada fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan cepat tentang peristiwa yang terjadi.

b) Soft News

Soft news adalah jenis berita yang lebih berfokus

¹⁷ Produser, P., Manajemen, D., Pendek, P.F., Story, “., & Covid, M.P. (2023). Peran Produser dalam Manajemen Produksi Film Pendek “Ojan’s Story” di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*.

pada aspek hiburan dan kehidupan sehari-hari. Contoh soft news antara lain Berita Hiburan, Berita Kesehatan, Berita Sosial. Soft news biasanya memiliki struktur yang lebih santai dan berfokus pada menarik perhatian pembaca atau penonton. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang menarik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan, hard news dan soft news memiliki peran yang berbeda dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Hard news berfokus pada peristiwa-peristiwa penting dan berdampak besar, sedangkan soft news berfokus pada aspek hiburan dan kehidupan sehari-hari.

2) Shooting

Shooting adalah penggambaran visual dari yang terjadi. Di era sekarang ini, peralatan kamera video menjadi lebih praktis, munculnya handycam dan handphone yang dilengkapi fitur kamera menjadikan proses produksi berita menjadi semakin simpel, setidaknya seorang reporter bisa merangkap sekaligus menjadi seorang kameramen. Pedoman gambar yang digunakan dalam video jurnalistik adalah gambar yang mampu menceritakan peristiwa atau momen, harus fokus, memiliki komposisi yang tepat, tingkat suara yang tepat, harus sesuai dengan aslinya, dan harus memperoleh shot visual yang baik.

3) Interview

Dalam meliput sebuah berita, reporter harus menggali informasi dan mencari kejelasan dari berbagai sumber. Informasi berita sangat bergantung pada narasumber untuk memberikan penjelasan yang baru, menarik, dan belum pernah diucapkan sebelumnya. Interview perlu dilakukan dengan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa, seperti pelaku, korban, saksi mata, dan pihak berwenang, agar informasi tentang peristiwa tersebut lebih jelas dan dapat dipercaya.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap penyelesaian mencakup penggabungan semua bahan seperti naskah, video, dan audio menjadi satu tayangan yang siap disiarkan. Pada tahap ini, semua hasil produksi dari kameramen dan reporter diserahkan kepada editor. Dengan kata lain, tahap ini dikenal sebagai proses editing¹⁸.

Bagian ini sama pentingnya dengan tahap pra-produksi dan produksi, karena kualitas akhir dari hasil produksi televisi sangat ditentukan pada tahap pasca-produksi. Adapun beberapa tahapan pasca produksi sebagai berikut¹⁹:

1) Pengumpulan naskah berita

Pada tahap ini semua wartawan yang sudah selesai meliput berita, naskah dari berita tersebut diketik dan dikumpulkan ke kantor dan pengumpulan materi berita dari berbagai daerah dikumpulkan dengan berbentuk file dan dikirim link resmi kantor.

¹⁸ TV9, D., & Surabaya, N. (2022). Proses Penulisan Script Produksi Konten di TV9 Nusantara Surabaya. *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*.

¹⁹ TV9, D., & Surabaya, N. (2022). Proses Penulisan Script Produksi Konten di TV9 Nusantara Surabaya. *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*.

2) Penyuntingan naskah

Proses penyuntingan naskah adalah tahap di mana kata-kata dalam naskah diperbaiki dan disusun dengan rapi, serta tulisan disempurnakan sebelum siap untuk di-dubbing. Naskah televisi biasanya menggunakan kalimat aktif, singkat, menarik, dan padat dengan isi yang berkualitas.

Pada tahap ini, produser akan memilih judul dan lead berita, serta menentukan urutan berita dalam rundown. Naskah yang terpilih untuk masuk dalam rundown berita masih harus melalui proses penyuntingan sebelum sampai ke tangan pengisi suara.

3) Dubbing

Dubbing bisa dilakukan oleh reporter atau siapa saja yang dinilai memiliki suara yang layak. Untuk membawa dubbing dengan baik, seorang dubber harus memiliki pengetahuan yang cukup. Sebab kesalahan dalam pelafalan, kefasihan dalam menyebutkan nama atau istilah, artikulasi, serta intonasi dapat mempengaruhi minat pemirsa.

4) Editing

Proses ini dilakukan oleh editor yang kemudian menyusun footage yang sudah direkam oleh kameramen sesuai dengan alur cerita yang ada dalam naskah, menggunakan metode cut to cut. Setelah semua gambar diatur dan disesuaikan dengan naskah, kemudian diurutkan dan digabungkan sehingga hasil akhirnya dapat dilihat sebagai sebuah tayangan yang utuh dan menyeluruh.

Terdapat 2 Jenis Editing yaitu editing offline dan editing online

a) Editing offline

Setelah proses meliput (shooting) dilakukan, penyusun naskah pria (scriptboy) atau penyusun naskah wanita (scriptgirl) membuat logging, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan (shootinglist) dan gambar pengambilan (visualcapture). Di dalam logging timecode (nomorkode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam yang dimunculkan dalam gambar) hasil pengambilan setiap liputan dicatat.

b) Editing online.

Berdasarkan naskah yang akan disunting (editing), editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan scene dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing.

5) Mixing

Proses Mixing masih termasuk dalam kategori editing. Tahap ini melibatkan penggabungan footage, suara alami, musik, dan dubbing menjadi satu kesatuan.

6) Preview

Dalam tahap ini penanggung jawab editor akan melihat kembali video yang telah dihasilkan dari proses pengeditan. Proses ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan antara naskah dan gambar, serta kecocokan antara gambar, suara, dubbing, dan elemen lainnya.

7) Penayangan

Ini merupakan tahap terakhir setelah berita di edit dan siap disiarkan kepada khalayak, Proses penayangan berita secara

keseluruhan akan dipegang oleh seorang pengarah acara atau Floor Director di ruang studio.

2. Desain Grafis di Media Televisi

Desain grafis dan video grafis memiliki peran yang sangat penting di bidang media, khususnya di stasiun televisi. Dalam era informasi yang serba cepat, visualisasi yang menarik dan informatif menjadi kunci untuk menarik perhatian audiens. Desain grafis membantu menciptakan identitas visual yang konsisten dan dapat dikenali oleh pemirsa, sementara video grafis memperkuat narasi dengan elemen visual dinamis yang membuat informasi lebih mudah dicerna dan diingat. Selain itu, desain grafis dan video grafis juga berfungsi untuk mengklarifikasi informasi yang kompleks, membuat berita atau acara menjadi lebih interaktif dan memikat²⁰.

Penggunaan grafis yang tepat juga memungkinkan sebuah stasiun televisi untuk mempercepat proses penyampaian informasi tanpa kehilangan esensi dari pesan yang disampaikan. Dalam konteks ini, grafis tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi komponen integral yang membantu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens yang semakin selektif dan kritis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa grafis visual dapat meningkatkan daya tarik konten dan memperkuat dampak emosional pada pemirsa.

JTV Madiun, sebagai salah satu dari industri televisi lokal di Indonesia, juga menerapkan berbagai praktek desain grafis dan video grafis untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi dan menarik perhatian penonton. Penggunaan grafis sangat penting untuk memperkuat identitas visual dan menjaga konsistensi branding stasiun TV.

²⁰ Setiyanto, S., Utomo, I. C., Dawis, A. M., Yuliati, T., Nugraha, N. B., Maniah, M., ... & Syujak, A. R. (2023). *Multimedia Dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian Dan Penyampaian Informasi*. Penerbit Widina.

Dalam hal ini, JTV Madiun memaksimalkan penggunaan elemen-elemen visual, seperti logo, warna, dan font, yang sesuai dengan karakteristik dan target pemirsa mereka. Desain grafis ini tidak hanya terlihat dalam pembukaan dan penutupan program, tetapi juga dalam elemen-elemen kecil, seperti lower thirds (grafis yang muncul di bagian bawah layar saat menampilkan nama pembicara atau judul berita), thumbnail youtube dan instagram dan grafis informasi tambahan yang membantu menyajikan data dengan lebih jelas.

Dengan penerapan ini, JTV Madiun berusaha tidak hanya untuk menyampaikan informasi secara efisien, tetapi juga memastikan bahwa pemirsa tetap tertarik dan terlibat selama menonton program-program mereka. Desain dan video grafis menjadi komponen yang membantu meningkatkan kualitas penyiaran serta memperkuat hubungan emosional antara stasiun TV dan pemirsanya.

BAB 3 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman magang di JTV Madiun, ada beberapa Kesimpulan penting yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilakukan:

1. Pengalaman langsung dalam produksi berita memberikan wawasan kami tentang bagaimana setiap tahapan penting dari sebuah laporan berita, mulai dari pengumpulan informasi, wawancara, hingga penulisan naskah dan penyiaran. Hal ini sangat relevan dengan teori yang sudah kami pelajari pada mata kuliah Teknik dan Produksi siaran televisi, yang menekankan pentingnya akurasi, etika, dan kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada publik.
2. Desain grafis yang dipelajari selama magang di JTV tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga memahami bagaimana visual dapat mendukung pesan komunikasi secara keseluruhan. Teori komunikasi visual dalam studi Ilmu Komunikasi menunjukkan bahwa elemen visual memiliki peran penting dalam menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.
3. Belajar editing video memperkuat pemahaman tentang bagaimana cerita dapat disusun secara visual. Dalam mata kuliah sinematografi yang sudah kami pelajari, proses editing tidak hanya tentang memotong dan menyusun klip, tetapi juga tentang memahami ritme narasi, menjaga kesinambungan, dan mempengaruhi emosi audiens melalui visual dan audio. Kemampuan untuk mengedit video dengan baik sangat penting dalam menyampaikan cerita yang menarik dan bermakna kepada pemirsa.
4. Keseluruhan pengalaman ini mendukung pemahaman bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebar informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan makna dan konstruksi realitas sosial, sesuai dengan teori komunikasi massa yang dipelajari dalam program studi Ilmu Komunikasi. Magang ini memberikan pengalaman praktis yang

melengkapi teori, menjadikan kemampuan komunikasi lebih komprehensif dan siap untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. K. (2022). Manajemen Redaksional Program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun. *Disertasi IAIN Ponorogo*.
- Bahri, A. N. (2019). *Bahan Ajar Dasar-Dasar Broadcasting*. Sumatera Utara: Universitas Negri Medan.
- Efendi, A. H. (2022). Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung pada Radio dan Televisi Lintas Dakwah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 9159-9167.
- Fachruddin. (2017). Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing. *Kencana*, 10-17.
- Setiyanto, S. U. (2023). Multimedia Dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian Dan Penyampaian Informasi . *Penerbit Widana*.
- Setyaningsih, A. &. (2017). *Buku Pedoman Magang*. Ponorogo: Unida Press.
- Sudiby, A. (2004). *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Jogjakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Wijaya, F. B. (2002). Perancangan Station ID Jawa Pos Media Televisi Sebagai Stasiun Televisi Lokal. *Disertasi Petra Christian University*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae (CV)

CURRICULUM VITAE

👤 DATA PRIBADI

Nama : Harfad Panji Priasta
Tempat, Tanggal Lahir : Way Kanan, 15 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Pondok Modern Darussalam Gontor
Nomor Telepon : 081358898174
Email : harfadpanji@gmail.com



🏢 PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Bagian Dapur OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern)	Pondok Modern Darussalam Gontor	2020-2021
Ketua Panitia Kegiatan Siswa Akhir	Pondok Modern Darussalam Gontor	2021
Ketua Panitia Muharram Cup Antar Kampus	Pondok Modern Darussalam Gontor	2022
Bagian Acara Panitia Mahadasa Show	Pondok Modern Darussalam Gontor	2023
Ketua Panitia KKN Tematik Angkatan 35	Universitas Darussalam Gontor	2024

🏠 PENGALAMAN KERJA

Financial Officer	Penggilingan Padi La Tansa	2021-2022
Human Resource Development	Penggilingan Padi La Tansa	2021-2022
Human Resource Development	Biro Perencanaan Pembangunan Universitas Darussalam	2023-2024
Guru	Pondok Modern Darussalam Gontor	2021-2024

🧠 KEMAMPUAN

Mampu mengoperasikan perangkat lunak (Word, Excel, Capcut, Canva)
Mampu berkomunikasi dengan baik
Mampu bekerja sama dengan tim



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

FORM PENILAIAN LAPANGAN

NAMA MAHASISWA : Harfad Panji Priasta
NIM : 422021522028
INSTANSI : JTV Madiun
MASA KEGIATAN : 29 April - 07 Juni 2024

NO	VARIABEL PENILAIAN	NILAI (ANGKA)
1	Etos kerja di lapangan	20
2	Kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim	20
3	Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas	19
4	Kemampuan berinisiasi dan berinovasi	20
5	Kehadiran dilapangan	19
Nilai total		98

Madiun, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Salma Laila Qodriyah, M.I.kom

Pembimbing Lapangan

Dwi Kriswanto

Keterangan :

1. Nilai total dalam bentuk angka (10-100) merupakan pembagian dari kelima komponen tersebut, sehingga masing-masing komponen nilainya 20
2. Form penilaian bersifat rahasia, diserahkan dalam amplop tertutup ke peserta magang untuk diserahkan ke dosen pembimbing

Lampiran 3. Form Bimbingan Magang



UNIDA
UNIVERSITAS Negeri
Dr. Soetomo Surabaya

Faculty of Humanities
كلية العلوم الإنسانية

FORM BIMBINGAN MAGANG

NAMA MAHASISWA : Harfad panji priasta
 NIM : 422011512028
 PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
 JUDUL KEGIATAN : MAGANG
 INSTANSI : JTV MADIUN
 MASA KEGIATAN : 29 April - 07 Juni 2024
 DOSEN PEMBIMBING : M. Utendiah Soeha Laila Roderick M. Wom

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	Sabtu 22 April 2024	Pengajuan bimbingan proposal tahap 1	Revisi proposal	<i>[Signature]</i>
2	Minggu 19 Mei 2024	Bimbingan retri proposal tahap 1	Persetujuan proposal	<i>[Signature]</i>
3	Selasa 27 April 2024	Bimbingan laporan hasil magang tahap 1	Revisi laporan hasil magang	<i>[Signature]</i>
4	Senin 1 September 2024	Bimbingan laporan hasil magang tahap 2	Revisi laporan hasil magang	<i>[Signature]</i>

Lampiran 4. Surat Perizinan Magang.



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

Number : 53/UNIDA/FH-IX/1445
Enclosure : -
Matter : Request for Permission

Ponorogo, 20 Syaawal 1445
29 April 2024

To Honourable,
Al-Ustadz Masyhudi Subari, M.A. (Director of KMI Gontor)

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dean of Faculty of Humanities respectfully requests the Director of KMI Gontor to grant a permit to student to participate in the "Internship Program" held on:

Date : 4 – 18 May 2024 ✓
Venue : JTV Madiun

Details of the participant:

No	Name	NIM	Department
1.	Harfad Panji Priasta	422021522028	Communication Sciences

 ✓

Thank you for your kind attention. Let us know if you have any questions. May Allah SWT bless us in all of endeavours, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Acknowledged by,

Dean of Faculty of Humanities

Dr. Mohamad Latief, M.A.
NTY. 180643

Head of Communication Science

Bambang Setyo Utomo, M.L.Kom
NTY. 190737

Approved by,
Director of KMI Gontor

K.H. Masyhudi Subari, M.A.

Lampiran 5. Serifikat Magang



DAFTAR NILAI

Nama : HARFAD PANJI PRIASTA
NIM : 422021522028
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Kampus : UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

PENILAIAN LAPANGAN

NO	VARIABEL PENILAIAN	NILAI (ANGKA)
1	Etos kerja di lapangan	20
2	Kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim	20
3	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	19
4	Kemampuan berinisiasi dan berinovasi	20
5	Kehadiran di lapangan	19
	Nilai Total	98

Koordinator Instruktur

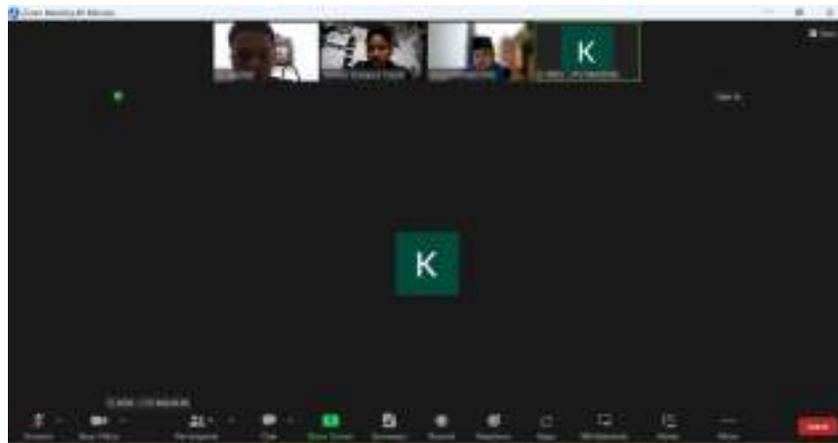


D. KRISWANTO

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Magang Harian.



Survey Tempat Magang



Zoom Bersama Mentor Magang



Pembelajaran Menjadi Presenter Berita



Live Streaming Pengajian Akbar dalam rangka Halal bi halal



Operator Kegiatan Live Streaming



Persiapan Kegiatan Live Streaming



Editing Video Berita Youtube JTV Madiun



Liputan Kegiatan Seleksi CAT Calon PPK



Perpisahan Dan Penutupan Kegiatan Magang Di JTVMadiun